

**Kajian Fungsi dan Optimalisasi Ruang Publik
(Studi Kasus Lapangan Lhoksukon)**

Nama : Chairunnisa
Nim : 170160065
Pembimbing :
1. Soraya Masthura Hassan, S.T., M.Sc.
2. Yenny Novianti, S.T.,M.T.

ABSTRAK

Keberadaan ruang terbuka publik yang optimal sangat penting untuk suatu wilayah atau kawasan perkotaan. Adapun di Provinsi Aceh terkhusus kecamatan Lhoksukon kabupaten Aceh Utara menurut data untuk area terbuka terkelolanya masih sangat minim nyaris tidak ada. Berdasarkan catatan sejarah, sejak masa kesultanan Aceh hingga pasca kemerdekaan Indonesia, Fungsi lapangan Lhoksukon telah mengalami pergeseran sesuai dengan dinamika sejarah dan perkembangan masyarakat Aceh Utara. Fenomena ini memberikan gambaran kurangnya pengelolaan fungsi dan pemanfaatan lapangan Lhoksukon yang belum optimal. Untuk memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan lingkungan kota yang berkelanjutan, diperlukan pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsinya. Adapun tujuan penelitian ini guna mengkaji fenomena fungsi dan pemanfaatan lapangan Lhoksukon, menganalisis gambaran optimalisasi lapangan Lhoksukon serta meninjau ketersediaan fasilitas di lapangan Lhoksukon berdasarkan standar Permen PU Nomor 5 Tahun 2008. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Melalui metode dan pendekatan ini, peneliti menghimpun data melalui tiga cara, yaitu observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan wawancara. Tipe penelitian ini dirasa tepat digunakan dalam penelitian penulis untuk mengetahui apa saja dan bagaimana fungsi dan optimalisasi pemanfaatan lapangan sebagai ruang publik kota Lhoksukon. Kesimpulan akhir dari fungsi dan pemanfaatan lapangan Lhoksukon sebagai ruang publik sejak tahun 2010 hingga saat diselesaikannya penelitian ini di tahun 2024 masih belum mencapai ke-5 aspek optimal.

Kata kunci: Optimalisasi, Ruang Publik, Lapangan